



**IMPLEMENTASI NILAI – NILAI KARAKTER LEADERSHIP
MELALUI KEGIATAN TRAINING OF TRAINER FOR
QUR’AN GENERATION (TOTQG) UNIT KREATIVITAS
MAHASISWA JAM’IYYATUL QURRO’ WAL HUFFADZ
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
AZALIA FITRIANA BRIGITA
NPM. 21601011107**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**IMPLEMENTASI NILAI – NILAI KARAKTER LEADERSHIP
MELALUI KEGIATAN TRAINING OF TRAINER FOR
QUR’AN GENERATION (TOTQG) UNIT KREATIVITAS
MAHASISWA JAM’IYYATUL QURRO’ WAL HUFFADZ
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:
Azalia Fitriana Brigita
NPM: 21601011107**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Brigita, Azalia Fitriana. 2020. *Implementasi Nilai–Nilai Karakter Leadership Melalui Kegiatan Training Of Trainer For Qur’an Generation (TOTQG) Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’ Wal Huffadz Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Kepemimpinan

Dunia pendidikan di Indonesia sedang gencar-gencarnya dalam memperbaiki karkater penerus bangsa. Salah satunya di perguruan tinggi, dalam menerapkan pendidikan karakter lembaga mempunyai cara dalam menerapkannya, salah satunya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang mendukung dalam pembentukan karakter mahasiswa. Berdasarkan observasi awal, bahwasannya seorang pemimpin harus mempunyai karakter yang baik, bertanggung jawab, bijaksana dalam memutuskan masalah serta mempunyai akhlak qur’ani. Maka dari itu jiwa kepemimpinan dibentuk melalui kegiatan-kegiatan positif salah satunya kegiatan *Training Of Trainer For Qur’an Generation Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’ Wal huffadz*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur’an Generation* dan hasil dari implementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur’an Generation*.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan Tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, metode observasi yaitu metode pengamatan yang menggunakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, dan metode dokumentasi yaitu metode pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, implementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur’an Generation* panitia pelaksana memberikan materi-materi yang mendukung dalam pembentukan karakter *leadership*, seperti materi keadministrasian dan kepanitiaan, materi ke-JQH-an, materi kepemimpinan dan keorganisasian. Materi tersebut wajib diikuti oleh semua pengurus baru guna menanbah wawasan tentang JQH serta segala administrasi yang ada didalam organisasi tersebut. Selain penyampaian materi panitia pelaksana membuat kegiatan *problem solving* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang pemimpin dalam memecahkan masalah serta mencari solusi dari masalah tersebut. Selain kegiatan tersebut juga diadakan kegiatan sosial yaitu kerja bakti, hal tersebut sebagai bentuk kedekatan pengurus dengan masyarakat sekitar, serta untuk memupuk kedekatan pengurus lama dan pengurus baru. Kegiatan terakhir yang dilakukan saat pelaksanaan *Training Of Trainer For Qur’an Generation* ialah baiat

pengurus, merupakan pengambilan sumpah atau janji seorang pemimpin sebagai bukti ketersediaannya terjun dalam organisasi.

Hasil implementasi karakter *leadership* dari kegiatan di atas yakni para peserta mendapatkan ilmu yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan, selain itu mereka bisa menjalin keakraban dengan baik dengan pengurus yang satu angkatan maupun pengurus angkatan lama. Selain materi dak keakraban antar pengurus peserta kegiatan juga lebih tanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang pematangan konsep bagaimana diacara yang akan datang lebih dimatangkan lagi konsep dari kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation*, agar saat pelaksanaan kegiatan lebih tertata serta fokus dalam kegiatan tersebut.



BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan karakter pada zaman sekarang mengalami kemerosotan yang mengakibatkan kurangnya bibit-bibit unggul para penerus bangsa. Padahal bangsa Indonesia sangat membutuhkan penerus atau pemimpin yang berkarakter guna meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya.

Pendidikan dan pengajaran ialah usaha-usaha untuk memungkinkan masyarakat hidup terus dan berkembang lebih lanjut, baik dalam bidang kebudayaan maupun kebendaan (Mustari, 2014:24). Kutipan tersebut menguatkan bahwa pendidikan harus terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman, karena itu merupakan tuntutan supaya kita tidak ketinggalan dengan negara-negara lain.

Di Indonesia sekarang sedang gencar-gencarnya dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter muncul dengan berbagai macam cara pengimplementasiannya dan dikemas dengan ringkas agar mempermudah untuk diterapkan oleh peserta didik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Jadi, setiap manusia itu mempunyai karakter yang berbeda-beda dan itu sudah menjadi kodrat dari sang Maha Kuasa.

Munculnya pendidikan karakter ini dilatar belakangi oleh gejala maraknya kemerosotan moral dari para penerus bangsa. Kemerosotan dapat kita lihat dari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada bangsa Indonesia, seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas yang semakin menjadi-jadi.

Permasalahan ini sering terjadi di kalangan remaja, yang pada dasarnya remaja sebagai penerus bangsa Indonesia. Permasalahan seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas ini sudah sangat memprihatinkan dan merupakan bencana besar yang harus dicari cara pemecahan dari permasalahan tersebut.

Salah satu upaya dari pemerintah dalam menangani permasalahan kenakalan remaja, ialah pemerintah menanamkan pendidikan karakter sedini mungkin sebagai benteng mereka agar tidak terjerumus pada kenakalan remaja. Banyak yang mendefinisikan pendidikan karakter dengan berbagai pendapat salah satunya Rosidatun (2018:21) pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengerjakan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungan dengan Tuhannya.

Melalui pendidikan karakter diharapkan para penerus masa depan bisa membenahi kembali. Pendidikan karakter tersebut untuk mempersiapkan para generasi penerus bangsa dalam menghadapi tantangan global serta daya saing antar bangsa. Penerus bangsa dianggap sebagai pemimpin bagi masyarakat disekitarnya. Sangat besar peran pendidikan karakter untuk merubah keadaan suatu bangsa.

Dalam kalangan mahasiswa pendidikan moral serta karakter sudah banyak dilakukan mulai dari banyak kajian melalui majelis ta'lim dan sholawat, serta seminar-seminar yang berkaitan dengan moral serta karakter. Universitas juga memfasilitasi penyebaran pendidikan karakter melalui pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Diluar kelas atau diluar kuliah universitas membentuk suatu unit kreativitas mahasiswa yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang sangat

bermanfaat bagi mahasiswanya. Unit kreativitas mahasiswa ini sebagai wadah pengembangan pendidikan karakter serta pengembangan bakat-bakat yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam pendidikan karakter ada banyak karakter yang ditanamkan seperti karakter religius, kepemimpinan dan masih banyak lagi. Pembahasan ini menjadi menarik karena membahas pembentukan karakter *leadership* atau karakter kepemimpinan. Dalam unit kreativitas mahasiswa pastinya ada struktur organisasi, dalam struktur organisasi pasti ada seorang pemimpin. Pembentukan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab merupakan salah satu pembentukan karakter bagi mahasiswa agar memiliki moral yang baik, sopan, dan bijaksana dalam memutuskan suatu permasalahan.

Dalam penyebaran pendidikan karakter kepemimpinan sudah meluas salah satunya di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz atau sering disebut UKM JQH. Unit kreativitas mahasiswa ini memiliki program tahunan sebagai bekal para pengurus dalam membentuk karakter kegiatannya ialah *Training Of Trainer For Qur'an Generation (TOTQG)*. Kegiatan ini memang baru dibentuk tetapi kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan wajib bagi pengurus yang baru. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini semua pengurus saling mengenal antar pengurus yang lain, mengenal semua administrasi yang ada didalam Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz, serta bisa menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan bijaksana dalam memutuskan masalah. Seperti yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah bahwa pemimpin harus lemah lembut, tegas serta bijaksana yang terdapat dalam QS.Ali Imran ayat 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
 وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (QS. Al ‘Imran: 159) (Al-Qur’an Hafalan: 2018).

Pemimpin merupakan salah satu esensial dalam tatanan kehidupan. Baik itu dalam lingkup kecil (diri sendiri) sampai dalam lingkup besar (negara). Pemimpin diibaratkan sebuah tiangnya dalam sebuah bangunan (negara). Apabila tiang tersebut rapuh maka bangunan tersebut akan roboh. Beban seorang pemimpin sangatlah berat ia harus memegang amanah kepemimpinan yang harus membuat kemaslahatan tatanan kehidupan di dunia. Selain itu, pemimpin merupakan sebuah amanah dari Allah yang menjadi tujuan yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Seperti firman Allah yang terdapat pada surat al-ahzab 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَا مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ
 إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا.

Artinya:

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanah (kepemimpinan) kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia...” (Qs. Al-Ahzab: 72) (Al-Qur’an Hafalan: 2018).

Amanah kepemimpinan sudah ada sejak manusia diciptakan karena pada dasarnya manusia itu sebagai khalifah di bumi. Tujuan kepemimpinan yang

diamanatkan oleh Allah Swt kepada manusia maka manusia akan senantiasa menjaga dirinya dengan kokohnya karakternya dengan kepada dua pusaka yang agung warisan Nabi saw. Warisan tersebut ialah Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Shallallohu ‘Alaihi Wasallam.

Pada dunia pendidikan, dalam lingkungan universitas kepemimpinan sudah pasti dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai penerus bangsa. Setelah lulus diharapkan bisa menjadi seorang pemimpin yang berakhlak serta bermoral dan berbudi luhur sesuai dengan dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan bagi umatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mulai tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana penanaman pendidikan karakter *leadership* atau karakter kepemimpinan melalui kegiatan *Training Of Trainer For Qur’an Generation* di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’ Wal Huffadz Universitas Islam Malang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Implementasi Nilai-Nilai Karakter *Leadership* Melalui Kegiatan *Training Of Trainer For Qur’an Generation (TOTQG)* Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’ Wal Huffadz Universitas Islam Malang’. Hal tersebut dilakukan supaya dapat dijadikan referensi untuk dunia pendidikan, dan yang paling utama untuk memajukan peradaban umat manusia untuk menjadi lebih baik lagi.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya ialah :

1. Bagaimana potret dari pembentukan karakter *leadership* yang sudah dilaksanakan oleh Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang?
2. Bagaimana implementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* di Unit kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang ?
3. Apa saja hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pembentukan karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan potret dari pembentukan karakter *leadership* yang sudah dilaksanakan oleh Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* di Unit Kreativitas Mahasiswa Universitas Islam Malang.
3. Mengetahui hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pembentukan karakter *leadership* dalam kegiatan *Training For Trainer For Qur'an Generation* Unit Kreativitas Mahasiswa jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di sebutkan diatas, penulis membagi manfaat penelitian ini kedalam dua bagian, yaitu:

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan dalam keilmuan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi:
 - a. Peneliti, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi keilmuan, wawasan serta pengalaman sehingga kelak jika peneliti menjadi seorang pemimpin menjadi pemimpin yang sesuai dengan ajaran islam.
 - b. Organisasi, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam memimpin dalam sebuah organisasi ataupun disemua lembaga.
 - c. Masyarakat, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan sebagai sumber dalam bekal hidup bermasyarakat.
 - d. Peneliti yang lain, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian yang dilakukan, serta diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan agara penelitian ini lebih berkembang.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Penulisan skripsi ini, menggunakan beberapa istilah yang mempunyai peran penting untuk pembaca dalam memahami skripsi ini. Istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter, dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi kurangnya moral yang sedang menjadi masalah di negara ini. Kurangnya moral tersebut antara berupa meningkatnya penyalahgunaan narkoba,

pergaulan bebas, meningkatnya kekerasan yang terjadi pada anak-anak atau remaja, tawuran antar pelajar, pornografi, pencurian, berbohong, pembulian antar sesama serta perusakan hak milik orang lain sudah menjadi permasalahan sosial yang hingga saat ini masih belum dapat diberantas secara tuntas, dengan permasalahan tersebut pendidikan karkater sangatlah penting.

2. Nilai-nilai karkater pada hakekatnya ialah kumpulan prinsip-prinsip karakter yang terdiri atas karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demoktatis, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, tanggung jawab dan perduli sosial. Nilai karkater tersebut harus dimiliki oleh semua para penerus bangsa yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan.
3. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Kepemimpinan sangat berhubungan dengan menejerial guna megembangkan lembaga atau organisasi yang sedang dipimpin.
4. TOTQG JQH UNISMA merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan oleh unit kreativitas mahasiswa jam'iyatul qurro' wal huffadz. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepemimpinan kepada seluruh pengurus supaya mempunya kepribadian yang disiplin, tanggung jawab, lemah lembut serta bijaksana dalam mengambil keputusa

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara serta observasi terkait Implementasi Nilai–Nilai Karakter *Leadership* Melalui Kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* (TOTQG) Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potret pembentukan karakter di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang, memiliki banyak kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan karakter pada anggota maupun pengurus. Kegiatan tersebut dilaksanakan ketika awal masuk menjadi anggota. Kegiatan pembentukan karakter tersebut dilakukan secara bertahap, kegiatan ini pada pembentukan karakter dilakukan pada kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation*.
2. Impementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang, diterapkan melalui kegiatan yang berupa pemberian materi keadministrasian dan kepanitiaan, materi ke-JQH-an, materi kepemimpinan dan keorganisasian, kegiatan *problem solving*, kegiatan kerja bakti, serta bait pengurus. Karena dengan adanya pemberian materi serta kegiatan yang bisa mendidik karakter *leadership* diharapkan bisa mendidik pemimpin yang sesuai dengan prinsip kepemimpinan dalam islam.
3. Hambatan pelaksanaan implementasi karakter *leadership* dalam kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* Unit Kreativitas Mahasiswa

jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang, hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan tersebut ialah kurangnya sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengurus yang telah mengikuti kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* sebelumnya. Selain kurangnya sumber daya manusia hambatan lain ialah kejenuhan yang terjadi baik pada peserta maupun panitia, hal tersebut terjadi karena kurangnya minat peserta dengan materi yang disampaikan serta kelelahan.

B. SARAN

Pemaparan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Karakter *Leadership* Melalui Kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* (TOTQG) Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

4. Dalam kegiatan *Training Of Training For Qur'an Generation* sendiri pihak panitia seyogyanya menambah anggota kepanitiaan lagi supaya tidak ada penitia yang merangkap tugas dari seksi kepanitiaan yang lain.
5. Dalam proses kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* seyogyanya panitia lebih mematangkan konsep dari kegiatan tersebut.
6. Antara pihak pengurus lama dan pengurus baru selalu berkolaborasi dan saling mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ditemui saat kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* serta meminta masukan dari pembina untuk melakukan kegiatan *Training Of Trainer For Qur'an Generation* ditahun yang akan datang agar lebih terarah dan terkonsep secara matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Sikap "Student Leadership" (Kepemimpinan Siswa) Untuk Meningkatkan Sikap Mandiri Dan Prestasi Belajar Di Kelas I Sekolah Dasar*. Makalah disajikan dalam Seminal dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018, Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrofi, Lubaabul. (2018). *Pendidikan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017/2018*. Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan.
- Chairil, A. (2016). *Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan kabupaten Sinjai*. Jurnal Office, Vol. 2 (1), 1-8.
- Dewi, Mutiara Sari. (2019). *Profil pengembangan Sosial Anak kelompok B Dalam Bermain Peran*. THUFULI: Jurnal pendidikan Islam Anak, Vol. 1 (1), 35-45.
- Ferryanto, I. (2015). *Implementasi Kepemimpinan Islam Dalam Proses inovasi Produk Pada Sentra Batik Jetis Sidoarjo*. Jurnal JESTT, Vol. 2 (3), 204-217.
- Haqqirridho, M. Kasyful. (2019). *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Keagamaan Peserta Didik Di MIN 1 Kota Malang*. Malang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Husna, F. (2017). *Kepemimpinan Islami Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Mlsykat, Vol. 02 (02), 131-154.
- Ivantoro, Donald. (2016). *Peningkatan Karakter Self Leadership Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Pendekatan Exsperiential Learning*. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Kartono, Kartini. (2009). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Karo, R. (2018). *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak*. Jurnal Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol. 2, 594-597.
- Kusumawardani, Mei. (2013). *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah SMKN 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.

- Lano, P F. (2015). *Fungsi Kepemimpinan untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai. JISIP Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4 (1), 74-81.
- Moleong, Lexy. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Cipta.
- Mulyaningsih, Irma. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri Prembulan galur Kulon Progo*. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Mustari, Ph.D, Mohammad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, Wiji Astuti. (2017). *Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Kelas V Di SD Al-Madina Kota Semarang tahun 2016/2017*. Semarang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Normawati. (2015). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Noviyanto, Roif. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. Lampung: Skripsi tidak diterbitkan.
- Omeri, N. (2015). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam dunia Pendidikan. Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9 (3), 464-468.
- Paramansyah, Arman, DKK. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kepemimpinan Di Madrasah. Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 6 (1), 63-68.
- Putri, Raihan. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas*. Banda Aceh: Skripsi tidak diterbitkan.
- Rohmad, M.ag., M.Pd. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Purwokerto: Tim Penerbit STAIN Press.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caramedia Communication.
- Saida, Nur. (2008). *Pengertian Fungsi dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan*. (Online),(<http://www.osf.io.net/pengertiandangayakepemimpinanpendidikan.html>), diakses 16 Juni 2020
- Siswinarti, P. (2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa Beradab*.(Online),(<http://www.researchgate.net/publication/31500058/pentingnyapendidikankarakteruntukmembangunbangsa.html>), diakses 12 Mei 2020.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. Dkk. (2017). *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*. Yogyakarta: DPPAI UII.
- Suranto Aw. (2016). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan "Mario Teguh Golden Ways"*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 6 (2), 181-191.
- Susanti, Yunia Nindya. (2016). *Pembentukan Karkater Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI kelas X Di SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skipsi tidak diterbitkan.
- Syafi'i, Moh. Agus syairofi. (2018). *Model Pengembangan Karakter Leadership Siswa Sekolah Dasar*. Malang: Tesis tidak diterbitkan.
- Tanzeh, Ahmad. (2004). *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Usman el-Qurtuby. (2018). *Al-qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba.
- Wahyudin, Y. (2018). *Pendidikan Kepemimpinan Dan Pembinaan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Insan Kamil Al Ihya*, Vol. 1 (1), 33-40.
- Widarto, Dr. (2013). *Kepemimpinan (leadership)*. Makalah disajikan dalam Pelatihan Soft Skills Mahasiswa FT UNY, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 7-8 Desember.
- Yudiaatmaja, fridayana. (2013). *Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya*. *Jurnal Media Komunikasi FIS*, Vol. 12 (2), 29-38.
- Yusuf, M. (2013). *Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai*. *Jurnal al-Ulum*, Vol. 13 (1), 1-24.
- Zainal, Rivan Veithzal. Dkk. (2017). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi (Cet. XII)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zohria, Abdul Jalil, Ahmad Subekti. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari Dalam Film Sang Kiai*. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 (6), 133-139.